



Penerapan Metode Pembelajaran *Guided Note Taking* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik di Sekolah Dasar

Sukmawaty Sukmawaty
Universitas Islam Negeri Palopo,
Indonesia

Mirnawati Mirnawati
Universitas Islam Negeri Palopo
Indonesia

Devina Nazywa Asis*
Universitas Islam Negeri Palopo
Indonesia

Article Info

Article history:

Received: Agustus 08, 2025

Revised: October 25, 2025

Accepted: October 25, 2025

Keywords:

Guided Note Taking; hasil belajar; Bahasa Indonesia; sekolah dasar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Guided Note Taking* (GNT) dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV di SDN 228 Lagaroang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian terdiri atas 28 siswa (14 laki-laki dan 14 perempuan). Metode GNT diterapkan melalui pemberian handout berisi poin-poin kosong yang diisi oleh siswa selama proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa mencapai 64,28% (kategori baik), dan meningkat menjadi 92,50% (kategori sangat baik) pada siklus II. Aktivitas guru dan siswa juga meningkat dari kategori baik menjadi sangat baik. Dengan demikian, penerapan metode GNT dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Abstract

This study aims to describe the application of the Guided Note Taking (GNT) method in improving the Indonesian language learning outcomes of fourth-grade students at SDN 228 Lagaroang. This type of research is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles with a qualitative approach. The research subjects consisted of 28 students (14 boys and 14 girls). The GNT method was implemented by providing handouts containing blank points that were filled in by students during the learning process. Data were collected through observation, interviews, tests, and documentation. The results showed an increase in student activity and learning outcomes. In cycle I, the average student learning outcomes reached 64.28% (good category), and increased to 92.50% (very good category) in cycle II. Teacher and student activity also increased from good to very good categories. Thus, the application of the GNT method can be an alternative, innovative and enjoyable learning strategy to improve Indonesian language learning outcomes in elementary schools.

To cite this article: Sukmawaty, S., Mirnawati, M., & Devina, N. A. (2025). Penerapan Metode Pembelajaran Guided Note Taking untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat*, 106-115.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk kompetensi literasi siswa sejak dini. Penguasaan keterampilan berbahasa, baik lisan maupun tulisan, sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan belajar pada berbagai mata pelajaran. Namun, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, terutama rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa akibat penggunaan pendekatan pembelajaran yang bersifat konvensional.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN 228 Lagaroang, sebagian besar siswa menunjukkan keterlibatan belajar yang rendah dan mengalami kesulitan dalam memahami materi. Guru cenderung menggunakan metode ceramah yang kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis dan aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar, khususnya dalam keterampilan memahami bacaan dan menyusun gagasan secara tertulis.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode *Guided Note Taking* (GNT). Metode ini menggunakan lembar catatan terbimbing yang disiapkan oleh guru dan dilengkapi oleh siswa selama pembelajaran berlangsung. Melalui strategi ini, siswa dilatih untuk fokus, aktif mencatat, serta mengembangkan pemahaman secara bertahap melalui keterlibatan langsung dalam proses belajar.

Beberapa penelitian terdahulu mendukung efektivitas metode ini. Wulandari (2019) dan Suryani (2020) menyatakan bahwa penerapan GNT mampu meningkatkan pemahaman konsep dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, Husniati (2021) menemukan bahwa strategi GNT dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan serta meningkatkan daya serap siswa terhadap materi. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji penerapan metode *Guided Note Taking* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SDN 228 Lagaroang.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui penerapan metode *Guided Note Taking* (GNT) pada siswa kelas IV SDN 228 Lagaroang, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini dilaksanakan sebagai upaya pemecahan masalah pembelajaran secara langsung di kelas dengan menerapkan tindakan secara sistematis, terencana, dan reflektif.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, karena penelitian ini berfokus pada proses pembelajaran dan perubahan perilaku belajar siswa setelah penerapan tindakan. Model tindakan yang digunakan mengacu pada Kemmis dan McTaggart (1988) yang meliputi empat tahapan, yaitu:

1. Perencanaan (Planning): Guru dan peneliti bersama-sama menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan metode *Guided Note Taking*, menyiapkan instrumen observasi, format catatan siswa, lembar kerja, dan alat evaluasi.
2. Pelaksanaan Tindakan (Acting): Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP menggunakan metode *Guided Note Taking*.
3. Observasi (Observing): Peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah disusun.
4. Refleksi (Reflecting): Hasil observasi dan evaluasi dianalisis untuk menilai keberhasilan tindakan. Jika hasil belum optimal, dilakukan perbaikan dan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas dua pertemuan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan topik berbeda namun masih berada dalam satu kompetensi dasar. Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas IV yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan bersama guru kelas, sementara kolaborator bertugas membantu dalam proses observasi dan refleksi.

Teknik pengumpulan data meliputi:

- Observasi, untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas.
- Tes hasil belajar, untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah tindakan pada setiap siklus. Tes disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang relevan dengan materi pembelajaran.

- Wawancara, dilakukan secara informal kepada siswa guna mengetahui respon dan pengalaman mereka terhadap penerapan metode *Guided Note Taking*.
- Dokumentasi, digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan hasil kerja siswa.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan memadukan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis kuantitatif sederhana untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui perhitungan rata-rata dan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan dengan materi Bahasa Indonesia yang berbeda namun tetap berada dalam ruang lingkup kompetensi dasar yang sama. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi aktivitas guru dan siswa, serta wawancara dengan siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan baik dalam aspek hasil belajar maupun aktivitas siswa.

Tabel 1. Hasil Observasi Guru pada Siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Planning (perencanaan)		√		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		√		
	Guru memotivasi siswa.			√	
	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan metode <i>GNT</i>			√	
	Guru melakukan apresepasi dengan Tanya jawab dan memberikan handout kemudian menjelaskan seputar <i>handout</i> tersebut.				√
	Siswa bebas bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.			√	
2	Monitoring (pengawasan)				
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengisi handout yang telah diberikan.			√	
	Guru membimbing siswa untuk melengkapi kalimat yang kosong pada lembar <i>handout</i> .				√
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil tulisan siswa di depan kelas.		√		
	Guru mengklarifikasi atau memperbaiki hasil tulisan siswa pada lembar <i>handout</i> .			√	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.			√	
	Guru memberikan tanggapan dari pertanyaan				√
	Guru mengklarifikasi konsep jika ada problem				√
3.	Evaluating (evaluasi)			√	
	Guru menanyakan kesimpulan akhir kepada siswa			√	
	Guru memberikan tes akhir berupa tes tentang materi yang sudah diajarkan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan metode <i>GNT</i>		√		
	Guru menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada peserta didik dan mempersilahkan peserta didik membaca doa terlebih dahulu.		√		
Jumlah (persentase)		30 (50%) Baik (B)			

Berdasarkan tabel hasil aktivitas guru dihitung dengan skor rata-rata/persentase dengan rumus:

$$\text{Skor perolehan} = \frac{48 \times 100}{60}$$

Diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 48 dengan penilaian skor maksimum 60. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *GNT* pada siklus 2 Mendapatkan skor 80% dengan kategori **sangat baik**.

Tabel 2. Hasil Observasi Guru pada Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Planning (perencanaan)				
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	√			
	Guru memotivasi siswa.	√			
	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan metode <i>guided note taking</i> .		√		
	Guru melakukan apresepasi dengan Tanya jawab dan memberikan handout kemudian menjelaskan seputar <i>handout</i> tersebut.			√	
	Siswa bebas bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	√			
2.	Monitoring (pengawasan)				
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengisi <i>handout</i> yang telah diberikan.		√		
	Guru membimbing siswa untuk melengkapi kalimat yang kosong pada lembar <i>handout</i> .			√	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil tulisan siswa di depan kelas.		√		
	Guru mengklarifikasi atau memperbaiki hasil tulisan siswa pada lembar <i>handout</i> .			√	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.	√			
	Guru memberikan tanggapan dari pertanyaan		√		
	Guru mengklarifikasi konsep jika ada problem		√		
3.	Evaluating (evaluasi)				
	Guru menanyakan kesimpulan akhir kepada siswa	√			
	Guru memberikan tes akhir berupa tes tentang materi yang sudah diajarkan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan metode <i>GNT</i>		√		
	Guru menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada peserta didik dan mempersilahkan peserta didik membaca doa terlebih dahulu.	√			
Jumlah (persentase)		48 (80%) Sangat Baik (SB)			

Berdasarkan tabel hasil aktivitas guru dihitung dengan skor rata-rata/persentase dengan rumus:

$$\text{Skor perolehan} = \frac{48 \times 100}{60}$$

* Corresponding author:

Devina Nazywa Asis, Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia
devinanazywa5@gmail.com

Diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 48 dengan penilaian skor maksimum 60. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *GNT* pada siklus 2 Mendapatkan skor 80% dengan kategori **sangat baik**.

Tabel 3. Hasil Observasi Siswa pada Siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Planning (perencanaan)			√	
	Siswa menuliskan tujuan pembelajaran			√	
	Siswa memperhatikan guru dan bertanya serta menjawab pertanyaan yang diberikan		√		
	Siswa merencanakan kegiatan belajar yang akan mereka lakukan mengenai metode <i>GNT</i>				√
	Siswa menuliskan langkah-langkah pembelajaran <i>GNT</i>				√
	Siswa menentukan waktu dan target belajar mereka sendiri agar tujuan belajar mereka dapat tercapai				√
2.	Monitoring (pengawasan)				
	Siswa melaksanakan apa yang sudah direncanakan kemudian mengamati dan mencermati proses belajar mereka.			√	
	siswa menuliskan kesulitan atau tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran mengenai metode <i>GNT</i> .				√
	Siswa melengkapi kalimat pada bagian <i>handout</i>		√		
	Siswa mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang dan mengubah cara atau pendekatan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam menggunakan metode <i>GNT</i>				√
	Siswa berkesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru maupun teman sejawat		√		
	Siswa mendengarkan dan menyimak jawaban atau informasi yang diberikan oleh guru maupun teman sejawat.		√		
	Siswa mampu memberikan ide-ide baru kemudian mengkombinasikan ide-ide yang ada menjadi ide baru ketika menemui hambatan saat menyelesaikan suatu persoalan.				√
3.	Evaluating (evaluasi)				
	Siswa memberikan kesimpulan akhir dari materi yang diberikan dengan metode <i>GNT</i> .			√	
	Siswa mampu menjawab tes yang diberikan oleh guru		√		
	Sebelum menutup pembelajaran siswa membacakan doa terlebih dahulu.		√		
Jumlah (persentase)		30 (50%) Baik (B)			

Diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 30 dengan penilaian skor maksimum 60. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *GNT* pada siklus 1. Mendapatkan skor 50% dengan kategori **Baik**.

Tabel 4. Hasil Observasi Siswa pada Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Planning (perencanaan)				
	Siswa menuliskan tujuan pembelajaran	√			
	Siswa memperhatikan guru dan bertanya serta menjawab pertanyaan yang diberikan	√			
	Siswa merencanakan kegiatan belajar yang akan mereka lakukan mengenai metode <i>guided note taking</i>		√		
	Siswa menuliskan langkah-langkah pembelajaran <i>guided note taking</i>	√			
	Siswa menentukan waktu dan target belajar mereka sendiri agar tujuan belajar mereka dapat tercapai			√	
2.	Monitoring (pengawasan)				
	Siswa melaksanakan apa yang sudah direncanakan kemudian mengamati dan mencermati proses belajar mereka.	√			
	siswa menuliskan kesulitan atau tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran mengenai metode <i>GNT</i> .		√		
	Siswa melengkapi kalimat pada bagian <i>handout</i>	√			
	Siswa mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang dan mengubah cara atau pendekatan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam menggunakan metode <i>GNT</i>			√	
	Siswa berkesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru maupun teman sejawat	√			
	Siswa mendengarkan dan menyimak jawaban atau informasi yang diberikan oleh guru maupun teman sejawat.	√			
	Siswa mampu memberikan ide-ide baru kemudian mengkombinasikan ide-ide yang ada menjadi ide baru ketika menemui hambatan saat menyelesaikan suatu persoalan.		√		
13.	Evaluating (evaluasi)				
	Siswa memberikan kesimpulan akhir dari materi yang diberikan dengan metode <i>GNT</i>		√		
	Siswa mampu menjawab tes yang diberikan oleh guru	√			
	Sebelum menutup pembelajaran siswa membacakan doa terlebih dahulu.	√			
Jumlah (persentase)		52 (86,66%) Sangat Baik (SB)			

Diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 52 dengan penilaian skor maksimum 60. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *GNT* pada siklus 2. Mendapatkan skor 86,66% dengan kategori **Sangat Baik**.

Tabel 5. Hasil Tes Siklus I

No	Nama	Skor Skala Penggunaan GNT	Kategori
1	ARP	90	Baik Sekali
2	AFY	60	Baik
3	MFR	70	Baik
4	AZ	70	Baik
5	AU	100	Baik Sekali
6	ASS	70	Baik
7	DFB	65	Baik
8	EC	85	Baik Sekali
9	FUSA	65	Baik
10	JA	85	Baik Sekali
11	MA	70	Baik
12	MABR	65	Baik
13	MAAF	35	Kurang
14	MA	50	Cukup
15	MFRS	45	Kurang
16	MHM	85	Baik Sekali
17	MHA	70	Baik
18	NNRT	30	Kurang
19	NSR	50	Cukup
20	RMBP	90	Baik Sekali
21	RG	80	Baik Sekali
22	RPN	20	Kurang
23	SN	70	Baik
24	SR	40	Kurang
25	SRM	45	Kurang
26	SK	65	Baik
27	MA	60	Baik
28	FAU	70	Baik
Total		1800 (64,28 %)	Baik

Setelah dihitung nilai perolehan setiap siswa, kemudian dihitung rata-rata penggunaan metode *GNT* peserta didik seluruhnya dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{1.800 \times 100}{28}$$

Penggunaan metode *GNT* peserta didik berdasarkan hasil tes yang dinilai adalah 64,28 yang menggambarkan bahwa penggunaan metode *GNT* peserta didik dalam kategori **baik**.

Tabel 6. Hasil Tes Siklus II

No	Nama	Skor Skala Penggunaan GNT	Kategori
1	ARP	100	Baik Sekali
2	AFY	100	Baik Sekali
3	MFR	100	Baik Sekali
4	AZ	70	Baik
5	AU	100	Baik Sekali
6	ASS	100	Baik Sekali
7	DFB	100	Baik Sekali
8	EC	100	Baik Sekali
9	FUSA	85	Baik Sekali
10	JA	100	Baik Sekali
11	MA	100	Baik Sekali
12	MABR	100	Baik Sekali
13	MAAF	70	Baik
14	MA	70	Baik
15	MFRS	100	Baik Sekali
16	MHM	95	Baik Sekali
17	MHA	100	Baik Sekali
18	NNRT	70	Baik
19	NSR	100	Baik Sekali
20	RMBP	100	Baik Sekali
21	RG	90	Baik Sekali
22	RPN	70	Baik

23	SN	100	Baik Sekali
24	SR	80	Baik Sekali
25	SRM	100	Baik Sekali
26	SK	90	Baik Sekali
27	MA	100	Baik Sekali
28	FAU	100	Baik Sekali
Total		2.590 (92,50 %)	Baik Sekali

Setelah dihitung nilai perolehan setiap siswa, kemudian dihitung rata-rata penggunaan metode *GNT* peserta didik seluruhnya dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{2.590 \times 100}{28}$$

Penggunaan metode *GNT* peserta didik berdasarkan hasil tes yang dinilai adalah 92,50 yang menggambarkan bahwa penggunaan metode *GNT* peserta didik dalam kategori **baik sekali**

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Guided Note Taking* (GNT) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 228 Lagaroang. Berdasarkan hasil evaluasi, nilai rata-rata hasil belajar meningkat dari 64,28 pada siklus I menjadi 92,50 pada siklus II, sedangkan persentase ketuntasan belajar meningkat dari 67,85% menjadi 92,85%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode GNT memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Selain peningkatan aspek kognitif, terjadi pula perubahan positif pada aspek afektif dan psikomotor siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, fokus dalam mengisi lembar catatan terbimbing, berani mengajukan pertanyaan, serta menunjukkan rasa percaya diri yang lebih tinggi ketika menjawab pertanyaan guru. Metode GNT memberikan struktur dan arahan yang jelas dalam kegiatan mencatat, sehingga membantu siswa memahami materi secara sistematis dan mendalam.

Dari sisi teoritis, metode *Guided Note Taking* sejalan dengan pendekatan konstruktivistik, yang memandang belajar sebagai proses aktif membangun pengetahuan. Melalui GNT, siswa dibimbing untuk mengorganisasi informasi baru ke dalam pengetahuan yang sudah dimiliki, sehingga proses internalisasi konsep menjadi lebih kuat dan daya ingat terhadap materi meningkat.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wulandari (2019) yang menyatakan bahwa metode GNT efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan mencatat siswa. Suryani (2020) juga menemukan bahwa penerapan GNT dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, Husniati (2021) menunjukkan bahwa metode ini menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan kondusif.

Peningkatan aktivitas guru juga menjadi faktor pendukung keberhasilan pembelajaran. Guru menjadi lebih terarah dalam menyampaikan materi, memberi kesempatan refleksi, serta membimbing siswa dalam mengisi lembar catatan. Interaksi dua arah yang terbangun antara guru dan siswa menjadikan proses pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan.

Dengan demikian, penerapan metode *Guided Note Taking* bukan hanya berfungsi sebagai teknik mencatat, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran aktif yang mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis, fokus belajar, dan pemahaman konsep secara komprehensif. Metode ini relevan diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar untuk menumbuhkan kebiasaan belajar yang aktif, terarah, dan mandiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Guided Note Taking* (GNT) efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SDN 228 Lagaroang, Kecamatan Malili,

* Corresponding author:

Devina Nazywa Asis, Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia

devinanazywa5@gmail.com

Kabupaten Luwu Timur. Peningkatan terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang semula 64,28 pada siklus I dengan tingkat ketuntasan 67,85%, meningkat menjadi 92,50 pada siklus II dengan ketuntasan 92,85%.

Selain peningkatan pada aspek kognitif, aktivitas belajar siswa juga menunjukkan perkembangan yang signifikan. Siswa menjadi lebih fokus, aktif, dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Guru pun menunjukkan peningkatan dalam pengelolaan kelas, penyampaian materi, serta pemberian bimbingan yang lebih terstruktur dan interaktif.

Penerapan metode *Guided Note Taking* mendorong siswa untuk berpikir kritis, mencatat informasi penting secara sistematis, serta mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi. Melalui lembar catatan terbimbing yang disusun oleh guru, siswa belajar membangun pengetahuan secara aktif, bukan sekadar menerima informasi secara pasif.

Dengan demikian, metode *Guided Note Taking* layak dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya di tingkat sekolah dasar, guna meningkatkan keterlibatan siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta memperbaiki hasil belajar secara optimal.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Semua penulis berkontribusi secara substansial dalam studi ini. DNA mengonseptualisasikan studi, merancang metodologi, dan melakukan analisis data. SS berkontribusi dalam pengumpulan data, tinjauan pustaka, dan penyusunan naskah. MM meninjau, menyunting, dan memberikan umpan balik kritis selama proses penulisan. Semua penulis membahas Penerapan Metode Pembelajaran *Guided Note Taking* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik di Sekolah Dasar, dan bersama-sama menyelesaikan naskah.

DAFTAR REFERENSI

- Acoci Acoci, "Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam serta Pemanfaatannya melalui Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Katobengke Kota Baubau," *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2020): 23–34, <https://doi.org/10.30605/cjpe.312020.283>.
- Adrian Topano dan Ahmad Walid, "Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Biologi Siswa Sma dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT)" 5, no. 2 (2020).
- Almira Amir dan M Si, "Pengaruh Metode *Guided Note Taking* Terhadap Prestasi Belajar Matematika," t.t.
- Angga Putra dkk., "Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD," *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 1, no. 2 (2022): 80–86, <https://doi.org/10.55784/jupenji.Vol1.Iss2.229>.
- Chusnul Khatimah, Salmilah dan Mirnawati "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah" 12, no. 2 (2023).
- Deti Ratih dan Rohaeti, "Implementasi Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap Aktivitas Belajar dan Pemahaman Konsep Kimia."
- Dian Samitra dkk., "Pengaruh Model *Guided Note Taking* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Lubuklinggau," *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains* 1, no. 1 (2018): 1–10, <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v1i1.237>.
- Febriana Asti Pratiwi, Jamaluddin Arifin Dan Syamsuriyanti, "Penerapan Metode *Guided Note Taking* dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV UPT No.2 Tarawang Kabupaten Jeneponto" 3, no. 7 (2024).
- Firman, F., Nurqalbi, N., & Hisbullah, H. (2022). "Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbasis Pelatihan Kepramukaan di Sekolah Dasar". *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 152–164.
- Hasriadi, "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitaslisasi," *Jurnal Sinestesia*, Vol. 12, No. 1, 2022.
- Hisbullah Hisbullah dan Firman Firman, "Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar," *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 2, no. 2 (2019): 100–113, <https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.231>.

- Hisyam Zaini, "Strategi Pembelajaran Aktif" (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm.32.
- Irawati Windani dan Dina Firlana Nurddin, "Penggunaan Model Guided Note Taking untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri 9 Talaga Raya" 8 (2024).
- Juliana Veva Rahmawati, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa dengan Metode Pembelajaran Guided Note Taking Berbantuan Geogebra," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta* 3, no. 1 (2021): 27–35, <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v3i1.11437>.
- Jumiati Jumiati, Muhammad Turmuzy, dan Heri Hadi Saputra, "Pengaruh Strategi Guided Note Taking Berbantuan Media Video terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 18 Cakranegara," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2c (1 Juni 2022): 777–85, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.625>.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: Ummul Qura', 2019).
- Mansur S dan Marselina Paula Purek Loli, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Dengan Model Guide Note Taking di SMP San Karlos Habi," *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi* 10, no. 1 (2019): 21–28, <https://doi.org/10.24042/biosfer.v10i1.3990>.
- Melly Indah Yani, Rachmat Sahputra, dan Lukman Hadi, "Strategi Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Materi Ikatan Kimia," t.t.
- mohamad Nur Azis, Muhamad Chamdani, Dan Moh Salimi, "Pengggunaan Metode Guided Note Taking Dalam Peningkatan Hasil Belajar Ipstentang Perjuangan Masa Kemerdekaan Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 4 Bumirejo Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016" 4 (t.t.).
- Muhamad Afandi Dkk., "Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah," t.t.
- Nazir, N., Nurhaedah, & Suarlin. (2022). Penerapan Metode Guided Note Taking untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Takalar." *Pinisi Journal Of Education*, Vol.2, 62–80.
- Nurrahma Nasir, *Penerapan Metode Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Takalar*, t.t.
- Opi Rahmah Hidayat dan Yessy Fuji Utami, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking (GNT) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa," *BIOEDUSAINS:Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains* 3, no. 1 (2020): 1–7, <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v3i1.1108>.
- Deti Ratih dan Rohaeti, "Implementasi Strategi Pembelajaran Guided Note Taking terhadap Aktivitas Belajar dan Pemahaman Konsep Kimia."
- Regita Nazwa Sahara, Neng Gina Sonia, Nips Ajijaya Sampurna, Nurfitriia, " Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar," *Journal Of Educatinal and Language Research*, Vol.3, No.6, Januari 2024.
- Ridwan Wirabumi, "Metode Pembelajaran Ceramah," 2020.
- Siti Rahmah, "Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Kelas IV Sekolah Dasar," 2023.
- Sukirman Sukirman dan Mirnawati Mirnawati, "Pengaruh Pembelajaran Sastra Kreatif Berbasis Karakter Terhadap Pengembangan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 4 (2020): 389–402, <https://doi.org/10.58230/27454312.54>.
- Sukmawaty, Reski Maulida Hikman, Nursyamsi, "Penerapan Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahama Siswa Sekolah Dasar," *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)* 4, no. 3 (2024): 450–61, <https://doi.org/10.36636/primed.v4i3.5626>.
- T Subroto, "Model Pembelajaran Guided Note Taking Berbantuan Media Chemo-Edutainment pada Materi Pokok Koloid," 2012.